



IMPLEMENTASI TRILOGI EPISTEMOLOGI ILMU PERSPEKTIF ABED AL-JABIRI DALAM PENGEMBANGAN PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM

Wirdatul Hasanah¹, Asnawan², Titarini³

Student Pascasarjana Universitas al Falah Assunniah Jember Indonesia ^{1,3}

Universitas al Falah Assunniah Jember Indonesia²

Email: wirdhatulhasanah22@gmail.com¹, asnawan@uas.ac.id²,
t1t4r1n1jember@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the implementation of Abed al-Jabiri's epistemological trilogy – bayani, burhani, and irfani – in the development of Islamic education. Epistemology plays a crucial role in shaping an educational system because it determines how knowledge is acquired, validated, and developed. In practice, Islamic education has often been dominated by a textual approach (bayani), which tends to limit the development of critical reasoning and spiritual depth. Therefore, an integrative approach that combines bayani, burhani, and irfani is needed to enable Islamic education to respond effectively to the challenges of modernity characterized by rapid scientific and technological advancement. This research employs a qualitative method with a library research approach, examining the works of Abed al-Jabiri and relevant literature on epistemology and Islamic education. The findings indicate that the implementation of Al-Jabiri's epistemological trilogy can be realized through integrative curriculum development, critical-reflective learning methods, and the enhancement of educators' competencies. The bayani approach strengthens textual understanding, burhani fosters rational and scientific thinking, and irfani nurtures spiritual values and moral character. The balanced integration of these approaches is expected to produce a holistic and adaptive model of Islamic education.

Keywords : Epistemology, Abed al-Jabiri, Islamic Education, Bayani, Burhani, Irfani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis implementasi trilogi epistemologi ilmu perspektif Abed al-Jabiri yang meliputi bayani, burhani, dan irfani dalam pengembangan pendidikan Islam. Epistemologi merupakan fondasi

utama dalam membangun sistem pendidikan karena berkaitan langsung dengan cara memperoleh, memvalidasi, dan mengembangkan pengetahuan. Pendidikan Islam pada praktiknya masih sering didominasi oleh pendekatan tekstual (bayani), sehingga kurang memberikan ruang bagi pengembangan nalar kritis dan dimensi spiritual secara seimbang. Oleh karena itu, diperlukan integrasi antara pendekatan bayani, burhani, dan irfani agar pendidikan Islam mampu menjawab tantangan zaman modern yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka melalui penelaahan terhadap karya-karya Abed al-Jabiri serta literatur yang relevan dengan epistemologi dan pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi trilogi epistemologi Al-Jabiri dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum integratif, penerapan metode pembelajaran kritis-reflektif, serta penguatan kompetensi pendidik. Pendekatan bayani berfungsi dalam memahami dan menjaga otoritas teks keislaman, burhani berperan dalam mengembangkan rasionalitas dan pemikiran ilmiah, sedangkan irfani berkontribusi dalam pembentukan nilai spiritual dan akhlak peserta didik. Integrasi ketiganya diharapkan mampu melahirkan sistem pendidikan Islam yang holistik, humanis, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Kata Kunci : Epistemologi, Abed al-Jabiri, Pendidikan Islam, Bayani, Burhani, Irfani

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan peradaban umat. Ia tidak hanya berfungsi sebagai media transmisi ilmu pengetahuan keislaman, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Di tengah arus globalisasi dan modernisasi, pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum, lemahnya budaya berpikir kritis, serta kurangnya integrasi antara nilai-nilai keislaman dan perkembangan ilmu pengetahuan modern.

Salah satu persoalan mendasar dalam pendidikan Islam adalah persoalan epistemologi, yaitu cara pandang terhadap sumber dan metode memperoleh pengetahuan. Dominasi pendekatan tekstual dalam memahami ajaran Islam sering kali menyebabkan pendidikan Islam bersifat normatif-dogmatis dan kurang responsif terhadap realitas sosial. Oleh karena itu, diperlukan kerangka epistemologis yang lebih komprehensif dan integratif.

Pemikiran Abed al-Jabiri tentang trilogi epistemologi ilmu, yaitu bayani, burhani, dan irfani, menawarkan perspektif alternatif dalam memahami dan mengembangkan keilmuan Islam. Trilogi ini tidak hanya mengakui otoritas teks, tetapi juga memberikan ruang bagi rasionalitas dan pengalaman spiritual. Dengan mengimplementasikan trilogi epistemologi ini, pendidikan Islam diharapkan

mampu melahirkan generasi yang memiliki keseimbangan antara intelektualitas, spiritualitas, dan moralitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah mengkaji pemikiran tokoh dan konsep teoretis yang berkaitan dengan epistemologi ilmu dan pendidikan Islam. Data penelitian diperoleh dari sumber-sumber primer berupa karya-karya Abed al-Jabiri, seperti *Bunyah al-'Aql al-'Arabi* dan *al-'Aql al-Siyasi al-'Arabi*, serta sumber-sumber sekunder berupa buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur yang berkaitan dengan konsep bayani, burhani, dan irfani serta implementasinya dalam pendidikan Islam. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan cara mengidentifikasi, mengkategorisasi, dan menginterpretasikan gagasan-gagasan utama yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Trilogi epistemologi Abed al-Jabiri terdiri dari tiga pola nalar, yaitu bayani, burhani, dan irfani. Epistemologi bayani berbasis pada teks dan bahasa, serta menempatkan Al-Qur'an, hadis, ijma', dan qiyas sebagai sumber utama pengetahuan. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan bayani berperan penting dalam menjaga autentisitas ajaran Islam dan memperkuat pemahaman normatif peserta didik terhadap teks-teks keagamaan.

Epistemologi burhani menekankan rasionalitas, logika, dan pembuktian empiris. Pendekatan ini mendorong penggunaan akal secara optimal dalam memahami realitas dan memecahkan masalah. Implementasi burhani dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis diskusi, penelitian, dan pemecahan masalah.

Sementara itu, epistemologi irfani bertumpu pada intuisi, pengalaman batin, dan penyucian jiwa. Pendekatan ini berorientasi pada pembentukan kesadaran spiritual dan akhlak. Dalam pendidikan Islam, irfani dapat diimplementasikan melalui pembiasaan ibadah, keteladanan, dan internalisasi nilai-nilai tasawuf. Integrasi ketiga epistemologi ini menjadi kunci dalam membangun pendidikan Islam yang holistik dan berimbang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa trilogi epistemologi Abed al-Jabiri memiliki relevansi yang kuat dalam pengembangan pendidikan Islam. Pendekatan bayani, burhani, dan irfani masing-masing memiliki peran strategis

dalam membentuk dimensi kognitif, afektif, dan spiritual peserta didik.

Implementasi trilogi epistemologi ini menuntut adanya integrasi dalam kurikulum, metode pembelajaran, dan kompetensi pendidik. Dengan penerapan yang seimbang, pendidikan Islam tidak hanya mampu menjaga nilai-nilai normatif keislaman, tetapi juga mengembangkan nalar kritis dan kedalaman spiritual. Oleh karena itu, trilogi epistemologi Abed al-Jabiri dapat dijadikan sebagai kerangka konseptual alternatif dalam upaya pembaruan dan penguatan sistem pendidikan Islam di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jabiri, M. A. (1991). *Bunyah al-'Aql al-'Arabi*. Beirut: Markaz Dirasat al-Wihdah al-'Arabiyyah.
- Al-Jabiri, M. A. (1995). *al-'Aql al-Siyasi al-'Arabi*. Beirut: Markaz Dirasat al-Wihdah al-'Arabiyyah.
- Nasr, S. H. (2003). *Islamic Philosophy from Its Origin to the Present*. Albany: SUNY Press.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin. (2015). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.